



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1. Kesimpulan

Budaya Indonesia yang semakin melemah akibat teknologi berdampak besar terhadap kecintaan terhadap cerita rakyat yang semakin melemah. Sangat memprihatinkan apabila anak-anak tidak mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai cerita rakyat, padahal peran cerita rakyat sebagai hiburan dan pendidikan. Dalam cerita rakyat terkandung nilai-nilai kehidupan dan moral yang baik, serta dapat meningkatkan daya imajinasi anak.

Uder Mancing merupakan cerita yang berasal dari Kalimantan Tengah yang memiliki elemen yang disukai anak-anak. Unsur yang disukai anak berupa komedi. Selain hal tersebut, dalam cerita ini terhadap pesan moral yang baik dan memiliki pesan yang cocok dengan anak-anak usia 8-12 tahun. Cerita ini memiliki pesan bahwa kemalasan merupakan hal yang buruk dan tidak akan mendatangkan hasil bagi diri sendiri maupun orang lain.

Cerita rakyat yang telah tergeserkan oleh budaya-budaya yang baru akibat era globalisasi yang dipicu oleh kemajuan teknologi, maka cerita rakyat ini dibuat dengan memanfaatkan teknologi yang sudah tidak asing lagi bagi anak-anak, yaitu melalui teknik interaktif dalam media *smartphone/tablet*. Melalui visual, cerita rakyat ini akan lebih efektif dibandingkan dengan sekedar tulisan. Pada usia 8-12 tahun, anak-anak telah dapat membaca secara baik dan memahami kalimat-

kalimat yang rumit, serta memiliki nalar yang baik. Dengan memperpadukan unsur multimedia dan interaktif, anak-anak dapat berinteraksi dan ikut terlibat secara langsung.

Cerita rakyat interaktif ini dapat diunduh dalam bentuk aplikasi smartphone/tablet secara gratis, yang dikhususkan untuk pengguna *Operating System (OS) Android* saja. Aplikasi ini dapat diunduh melalui *Google Play*, yang merupakan situs resmi penyedia aplikasi Android.

5.2. Saran

Penulis berhadap dengan adanya media interaktif cerita rakyat ini, anak-anak dapat lebih meminati cerita rakyat karena cerita rakyat merupakan budaya dari nenek moyang kita yang harus kita lestarikan. Terlebih cerita rakyat *Uder Mancing* yang kurang diketahui oleh masyarakat, memiliki nilai moral yang baik dan dapat diajarkan kepada anak-anak. Penulis juga menyarankan bagi mahasiswa/mahasiswi yang ingin mengangkat cerita rakyat dalam penelitiannya. Diharapkan dapat memilih cerita rakyat yang baik dan sesuai dengan nilai dan moral yang akan diajarkan terhadap anak. Sangat disarankan untuk selalu bereksplorasi dalam penggunaan media yang ada.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada segala pihak yang terlibat dalam pembuatan laporan dan tugas akhir ini. Penulis menyadari bahwa, apa yang dikerjakan ini masih jauh dari sempurna dan masih memiliki ruang dalam perbaikan dan perkembangan. Penulis berterima kasih untuk setiap kritik dan saran yang membangun untuk kemajuan pribadi penulis. Terima kasih.